

Upaya Peningkatan Pengetahuan Update Skrining dan Tatalaksana Preeklamsia Cegah Eklamsia pada Ibu Hamil dan Kader di Puskesmas Sudiang Makassar

Efforts to Increase Knowledge of Screening Updates and Management of Preeclampsia to Prevent Eclampsia in Pregnant Women and Cadres at Sudiang Health Centre in Makassar

¹Rina Previana Amiruddin, ¹Elizabet C.Jusuf, ¹Eddy Tiro, ¹A.Mardiah Tahir,
¹Nur Rakhmah, ²Dewi Zahara Hasmuddin, ²Fitria Arianty

¹Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar

Korespondensi: E.C. Jusuf, obginsosfkuh@gmail.com

Naskah Diterima: 20 Juni 2024. Disetujui: 25 September 2025. Disetujui Publikasi: 27 Januari 2026

Abstract. Hypertension in pregnancy is one of the most common problems and causes one in three maternal deaths in the world. In Indonesia, preeclampsia causes 30-40% of maternal deaths and 30-50% of perinatal deaths. To reduce the morbidity and mortality rates associated with preeclampsia, a moral contribution is made in the form of health education at the Community Health Center, which is expected to be able to increase the level of knowledge and attitudes of the community, especially pregnant women and cadres, towards efforts to screen for and manage preeclampsia to prevent the occurrence of eclampsia. This activity was carried out by counseling 50 people at the Sudiang Makassar Community Health Center on May 30, 2024. An initial questionnaire was completed before the counseling and a questionnaire was completed after the counseling. Data from the questionnaire were processed using the SPSS program. The results of this activity were that the activity was carried out well, and participants were active in the question and answer session. Statistically, there was an increase in the value of the questionnaire before and after counseling with a p-value of 0.000. From this activity, it can be concluded that there has been an increase in the knowledge of pregnant women and cadres in the Sudiang Community Health Center area regarding preeclampsia screening and management efforts to prevent eclampsia which can be seen based on the statistical results of filling out the questionnaire.

Keywords: *Preeclampsia, eclampsia, death, screening.*

Abstrak. Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu masalah tersering sebagai penyebab satu dari tiga mortalitas ibu di dunia. Di Indonesia preeklamsia menyebabkan 30-40% kematian maternal dan 30- 50% kematian perinatal. Dalam upaya mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan preeklamsia, maka dilakukan kontribusi moral berupa penyuluhan kesehatan di Puskesmas, diharapkan mampu meningkatkan tingkat

pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya ibu hamil dan kader terhadap upaya skrining dan tatalaksana preeklamsia untuk mencegah terjadinya eklamsia. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan kepada 50 orang di Puskesmas Sudiang Makassar pada tanggal 30 Mei 2024. Dilakukan pengisian kuesioner awal sebelum penyuluhan dan pengisian kuesioner setelah penyuluhan. Data hasil kuesioner diolah dengan program SPSS. Hasil dari kegiatan ini yaitu kegiatan terlaksana dengan baik, peserta aktif dalam kegiatan sesi tanya jawab. Secara statistik didapatkan peningkatan nilai kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai p sebesar 0,000. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan kader di wilayah Puskesmas Sudiang tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklamsia untuk mencegah eklamsia dimana terlihat berdasarkan hasil statistik pengisian kuesioner.

Kata kunci: *Preeklampsia, eklampsia, kematian, skrining.*

Pendahuluan

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu masalah tersering sebagai penyebab satu dari tiga mortalitas ibu di dunia. Preeklampsia adalah keadaan dimana tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih atau tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih pada dua kali pemeriksaan dengan selang waktu minimal 4 jam setelah usia kehamilan 20 minggu. Dan disertai proteinuria dengan tiga ratus miligram atau lebih per pengumpulan urin 24 jam (atau jumlah ini diekstrapolasi dari pengumpulan waktu) dengan rasio protein/kreatinin 0,3 mg/dL atau lebih. Pembacaan dipstick 2+ (digunakan hanya jika metode kuantitatif lain tidak tersedia) (Surya dkk., 2019; Narkhede dkk., 2021).

Pedoman *National Institute for Health and Care Excellence* (NICE) 2019 mengklasifikasikan seorang wanita berisiko tinggi preeklampsia jika ada riwayat penyakit hipertensi selama kehamilan sebelumnya atau penyakit ibu termasuk penyakit ginjal kronis, penyakit autoimun, diabetes, atau hipertensi kronis. Wanita berisiko sedang jika nullipara, berusia ≥ 40 tahun, memiliki indeks massa tubuh (BMI) ≥ 35 kg/m², riwayat keluarga preeklampsia, kehamilan multifetus, atau jarak kehamilan lebih dari 10 tahun (Fox dkk., 2019).

Preeklampsia dan eklampsia menyebabkan lebih dari 50.000 kematian ibu setiap tahun di seluruh dunia. Seperti gangguan hipertensi, kejadian preeklampsia berkorelasi dengan etnis dan ras, paling umum di antara pasien Afrika-Amerika dan Hispanik, membuat sekitar 26% dari kematian ibu di antara populasi ini. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (ACOG, 2020; Mariati dkk., 2022).

Skrining untuk preeklampsia dilakukan secara berkala selama kehamilan untuk semua wanita yang menerima perawatan prenatal. Tujuan dari skrining adalah untuk mengidentifikasi dan mendiagnosis kondisi ini sejak dini, untuk memungkinkan pemantauan lebih dekat dan manajemen penyakit yang efektif. Pencegahan primer preeklampsia adalah pemeriksaan antenatal care dilakukan secara rutin untuk deteksi awal faktor-faktor resiko, lalu untuk pencegahan sekunder terjadinya preeklampsia yaitu dengan meningkatkan suplementasi kalsium, makanan yang mengandung antioksidan, dan melakukan diet seimbang kaya protein. Kemudian, jika terjadi preeklampsia berat kepada Ibu hamil maka harus segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Penyakit ini

berkontribusi besar terhadap morbiditas dan mortalitas ibu selama kehamilan. Diagnosis dini dan pengobatan yang terstandar dapat menurunkan angka kejadian, sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu akibat preeklampsia berat dan eklampsia (Henderson dkk., 2017; PNPk. 2016; Amiruddin dkk., 2024; Tahir dkk., 2023).

Manusia sebagai makhluk yang berintelektual tinggi diharapkan untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril. Dalam upaya untuk mencegah preeklampsia menjadi eklampsia pada ibu hamil, maka diperlukan kontribusi moril berupa penyuluhan kesehatan di puskesmas, diharapkan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya ibu hamil dalam upaya mencegah eklampsia.

Melalui kerjasama dengan Dinas Kesehatan, Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, khususnya divisi obstetri dan ginekologi sosial, Puskesmas Sudiang, serta ibu hamil dan kader wilayah kerja Puskesmas Sudiang, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat (Tahir dkk., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu hamil dan kader yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sudiang dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis 30 Mei 2024 di Puskesmas Sudiang Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil dan kader di wilayah Puskesmas Sudiang sebanyak 50 orang.

Metode Pengabdian. Metode penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Indikator Keberhasilan. Jumlah peserta mencapai target dan sasaran sebanyak 50 orang, serta terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata responden dan mencapai nilai 8.18 dari skala 0-10.

Metode Evaluasi. Uji komparasi data pre-test dan post-test pada skala numerik digunakan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan setelah peserta mendapatkan penyuluhan. Uji Wilcoxon dilakukan untuk menilai signifikansi perubahan tingkat pengetahuan yang terjadi setelah pemberian intervensi berupa penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

A. Penyuluhan hipertensi dalam kehamilan pada kader dan ibu hamil

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi dan edukasi pada ibu-ibu hamil dan kader mengenai upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia yang datang di Puskesmas Sudiang Kota Makassar, secara umum kegiatan ini berlangsung lancar dan baik. Bidan serta kader promosi kesehatan Puskesmas Sudiang membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

B. Analisis Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan

Sebelum memulai kegiatan penyuluhan, penyuluh terlebih dahulu memperkenalkan diri kemudian memberikan pertanyaan dengan menggali pengetahuan dasar ibu hamil dan kader mengenai asupan preeklampsia dan

eklampsia melalui kegiatan pre-test tentang materi upaya skrining dan tatalaksana pada preeklampsia untuk mencegah eklampsia. Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengenai upaya skrining dan tatalaksana pada preeklampsia untuk mencegah eklampsia sebelum diberikan penyuluhan adalah ibu hamil dan kader yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 12 orang ibu hamil dan kader (24%), tingkat pengetahuan cukup sebesar 28 orang ibu hamil dan kader (56%) dan tingkat pengetahuan kurang sebesar 10 orang (20%). Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu-ibu hamil dan kader adalah cukup dan masih ada ibu hamil dan kader yang tingkat pengetahuannya kurang. Ibu-ibu hamil dan kader tersebut mengaku sudah pernah mendapatkan materi tentang preeklampsia namun belum pernah sama sekali mendapatkan informasi mengenai skrining preeklampsia cegah eklampsia. Atas dasar inilah dilakukan penyuluhan tentang upaya peningkatan pengetahuan skrining dan tatalaksana preeklampsia dalam mencegah eklampsia sehingga pengetahuan ibu-ibu hamil dan kader di wilayah kerja Puskesmas Sudiang meningkat.



Gambar 1. Suasana kegiatan pre-test pada peserta penyuluhan

Proses penyuluhan tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia berjalan lancar. Acara dihadiri oleh 50 orang ibu hamil dan kader yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sudiang. Pada saat penyampaian materi penyuluhan peserta sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan penyuluh bahkan beberapa dari ibu hamil dan kader ada yang aktif bertanya seputar materi yang disampaikan. Adapun suasana pemaparan materi penyuluhan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Suasana pemaparan materi penyuluhan

Pengetahuan ialah diperoleh dari pengalaman langsung ataupun melalui pengalaman orang lain dan juga sejumlah fakta serta teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dialaminya (Notoadmodjo, 2007). Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi dan berpikir dalam menentukan sikap serta berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan (Yulanda & Lieskusumaastuti, 2015) dan menurut Fajrin, (2018), pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan kejadian risiko tinggi.

Ibu hamil dan kader telah diberikan informasi kesehatan melalui penyuluhan, dari kegiatan tersebut ibu-ibu hamil dan kader mampu menjelaskan tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia. Metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan materi powerpoint tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia yang dibuat oleh penyuluh. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil dan kader dilakukan dengan memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi pada ibu hamil dan kader mengenai upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia.

C. Keberhasilan Kegiatan

Setelah kegiatan penyuluhan, maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi dengan memberikan soal post-test untuk mengukur pemahaman ibu-ibu hamil dan kader tersebut setelah dilakukan penyuluhan. Hasil penyuluhan didapatkan bahwa ibu-ibu hamil dan kader yang tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 37 orang (74%), untuk tingkat pengetahuan cukup menjadi 13 orang (26%) dan tingkat pengetahuan kurang menjadi tidak ada (0%). Dari hasil penyuluhan tersebut dapat terlihat terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil dan kader setelah diberikan penyuluhan mengenai upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia. Berikut adalah tabel hasil dan rerata nilai pre-test dan post-test penyuluhan.

Tabel 1. Nilai hasil *pre-test* dan *post-test* peserta kegiatan penyuluhan

Responden	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan	Perubahan
1	9	10	1
2	6	7	1
3	8	9	1
4	4	5	1
5	7	8	1
6	6	8	2
7	2	6	4
8	1	6	5
9	9	9	0
10	7	9	2
11	7	10	3
12	5	8	3
13	7	9	2
14	2	5	3
15	5	8	3
16	3	6	3
17	7	8	1
18	6	9	3

Responden	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan	Perubahan
19	8	9	1
20	8	8	0
21	6	10	4
22	6	9	3
23	7	8	1
24	7	8	1
25	3	7	4
26	6	6	0
27	6	7	1
28	6	9	3
29	9	10	1
30	6	9	3
31	1	7	6
32	7	9	2
33	6	6	0
34	8	10	2
35	7	10	3
36	4	7	3
37	7	9	2
38	2	5	3
39	9	10	1
40	9	10	1
41	5	8	3
42	4	8	4
43	8	10	2
44	6	9	3
45	7	8	1
46	5	8	3
47	6	8	2
48	5	9	4
49	7	9	3
50	8	9	1
Rata-rata	6.00	8.18	2.2

Pada tabel 1 didapatkan hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Pada hasil kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan, nilai tertinggi adalah 9 dan nilai terendah adalah 1. Sedangkan hasil kuesioner setelah dilakukan penyuluhan, nilai tertinggi adalah 10 dan nilai terendah adalah 5. Rata-rata hasil kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan adalah 6,00 sedangkan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 8,18. Hasil tersebut kemudian diuji dengan program SPSS yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan tingkat pengetahuan tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia sebelum dan setelah pemberian penyuluhan

Nilai	Mean	p-value
Pre-test	6,00	0,000*
Post-test	8,18	

*p-value <0.05 (Uji Wilcoxon)

Pada tabel 2 didapatkan secara statistik peningkatan nilai kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai p sebesar 0,000. Kesimpulannya terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah Puskesmas Sudiang tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia dimana terlihat berdasarkan hasil statistik pengisian kuesioner.

Kesimpulan

Pada penelitian ini, terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan kader di wilayah Puskesmas Sudiang tentang upaya skrining dan tatalaksana preeklampsia untuk mencegah eklampsia berdasarkan hasil statistik pengisian kuesioner. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias dari ibu-ibu hamil dan kader yang menjadi peserta kegiatan di Puskesmas Sudiang Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Makassar, Kepala Puskesmas serta segenap staf Puskesmas Sudiang yang telah membantu suksesnya kegiatan penyuluhan, mulai dari proses perizinan hingga pelaksanaan kegiatan.

Referensi

- Amiruddin, R.P., Bahar, I., Padjalandi, N.A., Mailoa, J., Jusuf, E.C., Setiawan, S., & Ratnaningsih, A.S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kader dan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Melalui Penyuluhan di Puskesmas Rappokalling Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 434-440.
<https://doi.org/10.20956/pa.v8i2.26148>
- Fox R, Kitt J, Leeson P, Aye Cyl, Lewandowski Aj. (2019). Preeclampsia: Risk Factors, Diagnosis, Management, And The Cardiovascular Impact On The Offspring. *J Clin Med*. 2019;8(10):1-22.
- Gestational Hypertension and Preeclampsia: ACOG Practice Bulletin, Number 222. *Obstet Gynecol*. 2020 Jun;135(6):e237-e260.
10.1097/AOG.0000000000003891. PMID: 32443079.
- Henderson, J.T., Thompson, J.H., Burda, B.U. (2017). Screening for Preeclampsia: A Systematic Evidence Review for the U.S. Preventive Services Task Force [Internet]. Rockville (MD): Agency for Healthcare Research and Quality (US); 2017 Apr. (Evidence Synthesis, No. 148.)
- Hypertension G. Gestational Hypertension And Preeclampsia: Acog Practice Bulletin, Number 222. *Obstet Gynecol*. 2020;135(6):E237- E260.
- Mariati, P., Anggraini, H., Rahmawati, E., Suprida, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *J 'Aisyiyah Med*. 2022;7(2):246-258.
- Narkhede, A.M., & Karnad, D.R. (2021). Preeclampsia And Related Problems. *Indian J Crit Care Med*. 2021;25(S3):S261-S266.
<https://www.ijccm.org/doi/pdf/10.5005/jp-journals-10071-24032>
- Tahir, M.A., Jusuf, C. E., Simarmata, H. A. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining, Pencegahan, dan Tatalaksana Awal Pre-eklampsia Pada Bidan dan Kader Di Pusat Kesehatan Masyarakat Sudiang Kota Makassar. *Jurnal Abdi*. 2023;9(1):15-25.
<https://doi.org/10.26740/abdi.v9i1.18760>

- Tahir, M.A., Mailoa, J., Aman, A., Jusuf, C. E., Mappaware. A. N. (2022). Pendidikan dan Pelatihan: Acuan Belajar Divisi obstetric dan Ginekologi Sosial. Makassar. *Unhas Press*. 2022
- Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran. Diagnosis Dan Tata Laksana Preeklamsia (2016). Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal Tahun 2016. Halaman 11-19
- Surya, R., Irwinda, R., Sungkar, A. (2019). Preeklamsia : Pencegahan Hingga Pengelolaan Berbasis Bukti. 2019;46(1):30-33.

Penulis:

Rina Previana Amiruddin, Divisi Obstetri dan ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. rinaroem@gmail.com

Elizabet Catherine Jusuf, Divisi Obstetri dan ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. obginsosfkuh@gmail.com

Eddy Tiro, Divisi Obstetri dan ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. eddy.tiro@gmail.com

A. Mardiah Tahir, Divisi Obstetri dan ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. mardiahtahir@yahoo.com

Nur Rakhmah, Divisi Obstetri dan ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. nurrakhmah@yahoo.com

Dewi Zahara Hasmuddin, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. dezahasobgynjan21@gmail.com

Fitria Arianty, Departemen Obstetri dan Ginekologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. fitriaobgynjan21@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Amiruddin, R.P., Jusuf, E.C., Tiro, E.D., ..., & Arianty, F. (2026). Upaya Peningkatan Pengetahuan Update Skrining dan Tatalaksana Preeklamsia Cegah Eklamsia Pada Ibu Hamil dan Kader di Puskesmas Sudiang Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 10(1), 181-188.